

Penyuluhan tentang Deteksi Dini Kanker Payudara di Pustu Bonde Utara

Darmin Dina¹, Risma², Suarni³,

^{1,2,3}Program Studi D3 Kebidanan, STIKES Bina Bangsa Majene, Sulawesi Barat, Indonesia

Email Korespondensi: darmin_dina@yahoo.co.id

Abstrak

Kanker payudara merupakan masalah kesehatan utama baik di dunia maupun di Indonesia karena tingginya angka kejadian yang diyakini sangat berkaitan dengan beberapa faktor risiko yang mempengaruhinya. Penyuluhan ini bertujuan untuk menganalisis determinan kanker payudara pada wanita. Penyuluhan ini dilakukan dengan mengumpulkan wanita usia subur yang rawan terkena kanker payudara. Dimana selain melakukan penyuluhan narasumber juga melakukan wawancara mendalam terhadap peserta penyuluhan yang bertujuan mengetahui faktor determinan terjadinya kanker payudara. Hasil penyuluhan diperoleh data Usia menarche merupakan faktor yang paling dominan berhubungan dengan kejadian kanker payudara pada wanita. Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh saat penyuluhan dilakukan dapat disimpulkan bahwa faktor risiko terbesar dari kanker payudara adalah faktor hormonal.

Kata kunci: Analisis, faktor risiko, kanker payudara

PENDAHULUAN

Kanker payudara termasuk penyakit yang tidak menular, saat ini menjadi masalah kesehatan utama baik di dunia maupun di Indonesia. Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2012, kejadian kanker payudara sebanyak 1.677.000 kasus. Kanker payudara merupakan kanker yang paling banyak di derita oleh kaum wanita. Diperkirakan jumlah kasus baru tidak kurang dari 1.050.346 pertahun. Berdasarkan estimasi *International Agency for Research of Cancer*, pada tahun 2020 akan ada 1,15 juta kasus baru dan 55% kematian diprediksi terjadi di negara berkembang. Data *International Union Against Cancer* (UICC) dari WHO tahun 2009 menunjukkan setiap tahun 12 juta orang diseluruh dunia menderita kanker dan 7,6 juta diantaranya meninggal dunia. Jika tidak diambil tindakan pengendalian yang memadai, maka pada tahun 2030 diperkirakan 26 juta orang akan menderita kanker dan 17 juta diantaranya akan meninggal dunia. Kejadian ini akan lebih cepat di daerah miskin dan berkembang.

Prevalensi penyakit kanker di Indonesia cukup tinggi. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013, prevalensi tumor/kanker di Indonesia adalah 1,4 per 1000 penduduk atau sekitar 330.000 orang. Kanker payudara termasuk kanker tertinggi pada wanita di Indonesia. Kejadian kanker di provinsi Sumatera Barat (5,6%) lebih tinggi dari rata-rata nasional (4,3%), yaitu pada urutan tertinggi ke 6 dari 33 provinsi di Indonesia berdasarkan Riskesdas Nasional tahun 2008.

Angka insidensi kanker payudara yang selalu meningkat di yakini berkaitan dengan peningkatan risiko untuk terjadinya kanker payudara. Setiap risiko kanker payudara pada wanita dapat mempunyai probabilitas yang lebih tinggi atau lebih rendah, tergantung pada beberapa faktor, yang meliputi faktor reproduksi (Usia menarche dini, kehamilan pertama pada usia lanjut, paritas yang rendah, masa laktasi), faktor endokrin (kontrasepsi oral, terapi sulih hormon), faktor diet (obesitas, konsumsi alkohol), dan faktor genetik (anggota keluarga dengan kanker payudara, riwayat keluarga dengan kanker ovarium) (Rasjidi, 2010).

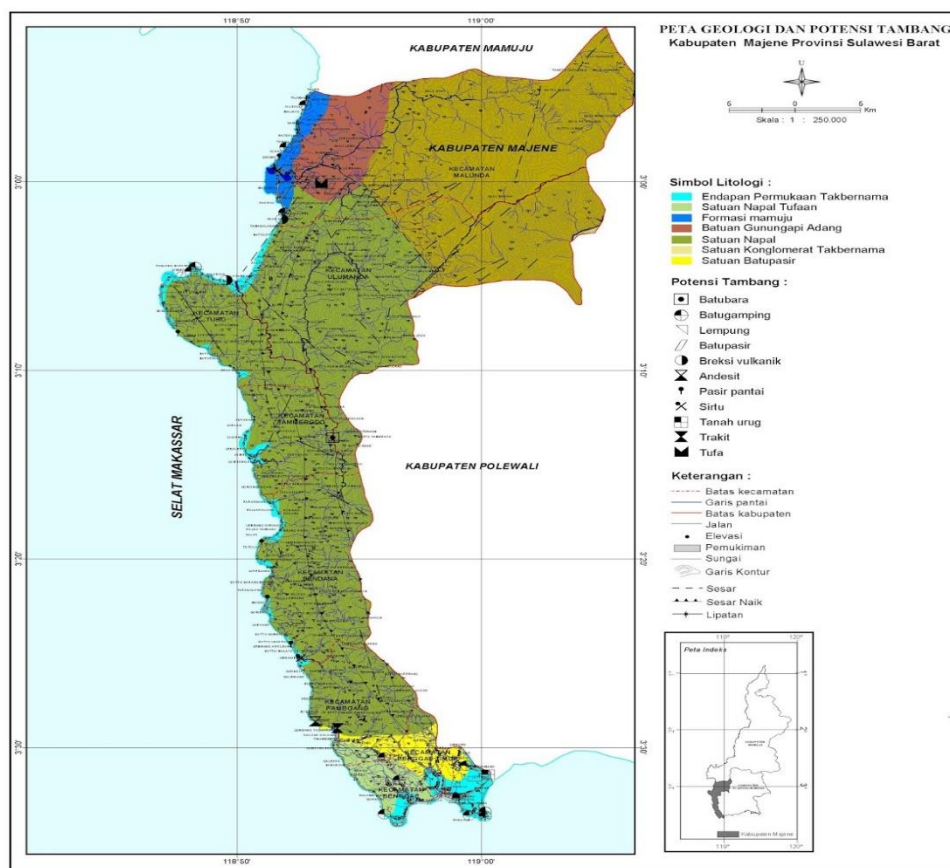
Menurut (Rizema, 2015) spesifik kanker payudara masih belum diketahui. Tetapi terdapat banyak faktor yang diperkirakan mempunyai pengaruh terhadap tingginya kejadian kanker payudara, faktor tersebut diantaranya seperti: obesitas (kegemukan), perokok berat, pecandu alkohol, diet atau pola makan tidak sehat, kurang olahraga, genetik, usia, hormonal, riwayat menyusui, riwayat kehamilan (paritas) dan riwayat haid (menarche). Sementara menurut (Mulyani, 2013) faktor yang mempengaruhi kejadian kanker payudara adalah: faktor usia, faktor genetik, penggunaan hormon estrogen, penggunaan pil KB, usia menarche dan riwayat kanker payudara. Usia, Obesitas dan pemakaian kontrasepsi hormonal yang lama berhubungan dengan kejadian kanker payudara. Usia menstruasi pertama (*menarche*) pada usia kurang dari 12 tahun memiliki resiko 1,7 hingga 3,4 kali lebih besar daripada wanita dengan menarche yang datang pada usia lebih dari 12 tahun (Olfah, 2013). Wanita yang melahirkan baru sekali (setelah usia 30 tahun) atau yang belum pernah melahirkan (nulipara) memiliki resiko lebih besar dari pada yang melahirkan anak pertama di usia 20 tahun (Olfah, 2013).

Wanita yang tidak pernah menyusui akan memiliki resiko 2,118 kali lebih tinggi untuk mengalami kanker payudara dibandingkan wanita yang pernah menyusui. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Ellison (2007) yang menemukan bahwa menyusui dapat mengurangi resiko kanker payudara pada wanita dan secara alami mengurangi resiko kanker payudara sebesar 59% (Priyatin dkk., 2013).

Permasalahan penelitian ini adalah apa determinan dari kejadian kanker payudara pada wanita. Hipotesis penelitian : ada hubungan antara usia responden, obesitas, riwayat pemakaian kontrasepsi hormonal, usia menarche, paritas dan riwayat menyusui dengan kejadian kanker payudara pada wanita

Berdasarkan fenomena diatas maka tujuan penyuluhan ini adalah menganalisis determinan kejadian kanker payudara pada wanita.

Pustu Bonde utara merupakan salah satu Pustu di wilayah Kerja Puskesmas Pamboang yang memiliki wanita usia subur yang sangat banyak . Desa Bonde Utara memiliki permasalahan kesehatan yang sangat kompleks, baik stanting maupun permasalahan kesehatan reproduksi diantaranya kanker payudara. STIKes Bina bangsa majene adalah salah satu sekolah tinggi kesehatan terlama di Sulawesi barat menginginkan perannya dalam pengabdian masyarakat seperti melakukan penyuluhan determinan kejadian kanker payudara sehingga ibu ibu atau kalangan remaja bias melakukan pendeteksian dini terhadap kejadian kanker payudara. um pernah ada institusi lain maupun petugas kesehatan yang melakukan pengabdian . Berikut peta lokasi kegiatan:



Gambar 1. Peta Lokasi Kegiatan

METODE

1. Tahap persiapan dari kegiatan adalah pembuatan pre planing, mengajukan ijin dan persiapan tempat dan alat – alat lainnya disiapkan oleh Bidan yang bertugas di Pustu Bonde utara. Pembuatan power point dan leaflet leaflet dimulai 2 hari sebelum kegiatan penyuluhan dimulai yaitu dari bulan Mei 2023
2. Tahap Pelaksanaan Acara ini dimulai dengan kordinasi dengan pihak Puskusmas Pamboang dan Pustu Bonde utara sebagai lokus penyuluhan dan kita dibantu oleh Bidan yang bertugas di Pustu Bonde utara. Dan dilanjutkan penyuluhan kesehatan tentang factor determinan kejadian kanker payudara yang dilaksanakan pada Tanggal 19 Juni 2023.
3. Evaluasi
 - a. Struktur Peserta hadir sebanyak 20 ibu-ibu di Pustu Bonde utara. Setting tempat sudah sesuai dengan rencana yang dibuat dan perlengkapan yang dilakukan untuk penyuluhan sudah tersedia dan sudah digunakan sebagaimana mestinya. Penyampaian materi menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh para peserta. Dalam penyampaianya, ibu-ibu dapat memahami materi

yang sudah disampaikan dan selama berjalannya penyuluhan dilakukan diskusi serta Tanya jawab untuk menarik minat dari ibu-ibu.

- b. Proses Pelaksanaan kegiatan pukul 10.00 s/d 12.00 wib. Sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan tentang faktor determinan dari kanker payudara di wilayah kerja Puskesmas Pamboang khususnya di Pustu Bonde utara yang dilakukan oleh: Darmin Dina, SST., M.Kes, di damping oleh mahasiswa, Risma, dan Suarni. Kegiatan berjalan dengan lancar. Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah wanita usia Reproduksi yang berada di wilayah kerja Puskesmas Pamboang dan sasaran Pustu Bonde utara dan yang hadir sebanyak 20 orang.



Gambar 1 Foto bersama tim penyuluh dari Puskesmas



Gambar 2 Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan



Gambar 3. Penyuluhan tentang kanker payudara



Gambar 4. Penyuluhan tentang kanker payudara

Dari 20 ibu hamil yang diberikan materi tentang determinan faktor yang mempengaruhi kanker payudara semua sangat antusias mendengarkan mengingat di lokasi kerja pustu utara sudah ada beberapa wanita yang meninggal akibat penyakit yang mematikan itu. Dari 20 wanita yang hadir 70 persen mengajukan pertanyaan yang sangat menarik dan semuanya di jawab oleh dasar sumber dan dibantu oleh mahasiswa yang mendampingi. Dengan dilakukan penyuluhan ini 20 wanita yang hadir pada kegiatan penyuluhan tersebut merasa senang karena mendapatkan ilmu pengetahuan mengenai hal apa saja yang dapat mempengaruhi terjadinya kanker payudara sehingga mereka dapat melakukan pendeteksian dini dari factor factor yang merupakan predisposisi terjadinya kanker payudara.

SIMPULAN

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang penyuluhan determinan terjadinya kanker payudara di wilayah kerja Puskesmas Pamboang yang terpusat pada Pustu Bonde utara. Maka dapat disimpulkan adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang perilaku pengenalan faktor determinan terjadinya kanker payudara sehingga wanita usia subur mengetahui hal apa saja yang dapat memicu terjadinya kanker payudara sehingga jika factor tersebut ada pada diri mereka atau keluarga mereka dapat dilakukan pencegahan agar tidak terjadi kanker payudara pada diri mereka atau keluarganya.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin. (2014). Faktor Risiko Kejadian Kanker Payudara di RSUD Labuang Baji Makassar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*. Vol 4 no 2.

- Alimul, A. (2007). *Metode Penelitian Kebidanan Teknik Analisa Data*. Salemba Medika, Jakarta.
- Anggorowati, L. (2010). Faktor Risiko Kanker Payudara di RSUD Kudus. *Jurnal Kesmas*. Vol 8. No 2.
- Bode, A.M. & Dong, Z. (2009). Cancer prevention research - then and now. *Nature reviews. Cancer*, 9(7), pp.508–16. Available at: <http://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=2838238&tool=pmcentrez&rendertype=abstract> . Diakses tanggal 14 April 2017.
- Britt, K., Ashworth, A. & Smalley, M. (2007). *Pregnancy and the risk of breast cancer. Endocrine-related Cancer*. 2007;14: 907-933. <http://erc.endocrinologyjournals.org/content/14/4/907>.
- Budiningsih, B., Ohno, Y., Prihartono, J., Ramli, M., Wakai, K., Cornain, S., Darwis, I., Suzuki, S., Tjindarbumi, D., Watanabe, S., Tjahjadi, G., Sakamoto, G., Soetrisno, E., Roostini, E. S. (2005), Epidemiological Analysis of Risk Factors For breast cancer in Indonesia Females, *Jurnal Med.J. Indonesia*. Vol 4. No 3.
- Bustan, M.N. (2007). *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Chlebowski, R.T., Manson, J.E., Anderson, G.L., Cauley, J.A., Aragaki, A.K., Stefanick M.L., Lane, D.S., Johnson, K.C., Wactawski-Wende, J., Chen, C., Qi L, Yasmeen, S., Newcomb, P.A., &Prentice, R.L. (2013). Estrogen plus progestin and breast cancer incidence and mortality in the Women’s Health Initiative Observational Study. *J Natl Cancer Inst.*;105: 526-535.
- Fitoni, H. (2012). Faktor Risiko Kanker Payudara di RSUD DR, Soedarso Pontianak.Tesis. Universitas Tanjungpura.
- Genis, G.W. (2005). *Kegemukan dan obesitas*. Unpad, Bandung.
- Gunter, M.J., Wang, T., Cushman, M., & Gloria, Y. F. (2015). Circulating Adipokines and Inflammatory Markers and Postmenopausal Breast Cancer Risk. *J Natl Cancer Inst.*;107.<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/26185195>.
- Indrati, R. (2005). Faktor Risiko yang Berpengaruh terhadap Ca Payudara Wanita di RS DR. Kariadi Semarang. Tesis. Universitas Diponegoro.
- Kartikawati, E. (2013). *Awas!!! Bahaya Kanker Payudara & Kanker Serviks*. B. Baru, ed., Bandung.
- Kemenkes RI. (2007). *Riset Kesehatan Dasar Tahun 2007*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Keum, N., Greenwood, D.C., Lee, D.H., Kim, R., Aune, D., Ju, W., Hu, F.B., Giovannucci, E.L. (2015). Adult weight gain and adiposity-related cancers: a dose-response meta-analysis of prospective observational studies. *J Natl Cancer Inst*. 2015;107. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/25757865>.
- Komalasari, Renata. (2009). *Buku Saku kebidanan*. EGC, Jakarta.
- La Vecchia, C., Giordano, S.H., Hortobagyi, G.N., & Chabner, B. (2011). Overweight, obesity, diabetes, and risk of breast cancer: interlocking pieces of the puzzle. *Oncologist*. 2011;16: 726-729. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/21632448>.
- Lertkhachonsuk, A.A., Yip, C.H., Khuhaprema, T., Chen, D.S., Plummer, M., Jee, S.H., Toi, M., & Wilailak, S. (2013). Cancer prevention in Asia: resource-stratified guidelines from the Asian Oncology Summit 2013. *The lancet oncology*, 14(12), pp.e497–507. Available at: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/24176569>.
- Lincoln, J & Wilensky. (2008). *Kanker payudara diagnosis dan solusinya*. Prestasi Pustakaraya, Jakarta.

- Noor, N.N. (2008). *Epidemiologi*. Reineka Cipta, Jakarta.
- Notoatmodjo, S.(2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Notoadmodjo, S. (2010). *Pendidikan dan Prilaku Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Priyatin, C. (2013). Faktor Risiko yang Berpengaruh terhadap Kejadian Kanker Payudara di RSUP DR. Kariadi Semarang. *Jurnal Kebidanan*. Vol 2 No 5. ISSN 2089-7669.
- Rasjidi. (2009). *Pencegahan Kanker Pada Wanita*. Sagung-Seto, Jakarta.
- Rosfein, R. (2012), Jurnal faktor-faktor yang berhubungan dengan terjadinya kanker payudara pada beberapa wanita di Rumah Sakit Jakarta, *Cermin Dunia Kedokteran, Jakarta*. No.75, ISSN 0125-913X.
- Satmoko, B. (2009). *Buku Pintar Kanker*. Powerbooks, Yogyakarta.
- Shadine, M. (2012). *Penyakit Wanita Pencegahan, Deteksi Dini, dan Pengobatannya*. Citra Pustaka, Yogyakarta.
- Soebachman, A. (2011). *Awas 7 Kanker Paling Mematikan*. Syura Media Utama, Yogyakarta.
- Supriyanto, W. (2017). *Kanker Deteksi Dini, Pengobatan dan Penyembuhannya*. Parama Ilmu, Yogyakarta.
- Wiknjosastro, H. (2005). *Ilmu kandungan*. Yayasan Bina Pustaka, Jakarta.